

# Persepsi Karyawan Tetap Terhadap Gaya Kepemimpinan Ditinjau Dari Agama Islam Dan Hubungannya Dengan Perilaku Kerja Karyawan PTPN XI Unit Usaha Kedawung Pasuruan

*(Performance Of Permanent Employees Toward Leadership Style Observed From Islamic Perspective And The Relation With Employees Working Performance PTPN XI Kedawung Business Unit Pasuruan)*

Bintari Agustiningtyas, Agus Priyono, Chairul Saleh  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Halmahera 3 No. 11, Jember 68121  
e-mail: bungacitra\_bintari@ymail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kepemimpinan ditinjau dari perspektif agama Islam, (2) mendeskripsikan persepsi karyawan tetap terhadap gaya kepemimpinan ditinjau dari perspektif agama Islam, (3) menguji hubungan persepsi karyawan tetap terhadap gaya kepemimpinan ditinjau dari perspektif agama Islam dengan perilaku kerja karyawan PTPN XI Unit Usaha Kedawung Pasuruan. Pendekatan riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh karyawan tetap PTPN XI Unit Usaha Kedawung Pasuruan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan teknik sampel Arikunto sehingga diperoleh dengan jumlah 86 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan korelasi sederhana. Hasil pengujian dan analisis data yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS menunjukkan bahwa persepsi karyawan terhadap kepemimpinan ditinjau dari perspektif agama Islam adalah setuju dan baik, dan persepsi karyawan terhadap gaya kepemimpinan ditinjau dari perspektif agama Islam berhubungan positif dengan perilaku kerja karyawan PTPN XI Unit Usaha Kedawung Pasuruan.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan perspektif Islam, Perilaku Kerja, Persepsi.

## Abstract

*This study aims to: (1) describe the leadership observed from the perspective of Islam, (2) describe the perception of permanent employees to the leadership style viewed from the perspective of Islam, (3) examine the relationship perception of permanent employees to the leadership style considered from the perspective of Islam with behavior PTPN XI employee's Business Unit kedawungPasuruan. The research applies descriptive qualitative and quantitative research approach. This study population is from all permanent employees PTPN XI Business Unit kedawungPasuruan with the sampling technique used purposive sampling and sampling techniques Arikunto so obtained by the number of 86 respondents. Data analysis method are descriptive analysis and simple correlation. The results of the testing and data analysis were performed with SPSS shows that employee perceptions of leadership viewed from the perspective of Islam are agreed and well, and employee perceptions of leadership style considered from the perspective of Islam positively associated with employee behavior PTPN XI Business Unit kedawungPasuruan.*

**Keywords:** Islamic Perspective leadership, Work Behavior, perception

## Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman, kepemimpinan secara ilmiah mulai berkembang bersamaan dengan pertumbuhan manajemen ilmiah yang lebih dikenal dengan ilmu tentang memimpin. Hal ini terlihat dari banyaknya literatur yang mengkaji tentang *leadership* dengan berbagai sudut pandang atau perspektifnya. Kepemimpinan atau *leadership* merupakan ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial, sebab prinsip-

prinsip dan rumusannya diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kesejahteraan manusia (Moejiono, 2002). Pemimpin dalam bahasa Inggris disebut *leader*, kegiatannya disebut kepemimpinan atau *leadership*. Secara Islam pemimpin adalah pengganti atau wakil. Secara umum kepemimpinan berarti kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi House et. al (dalam Gary Yukl, 2010:4).

Menurut pandangan Islam kepemimpinan berarti sebagai kemampuan melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah SWT baik secara bersama-sama maupun secara perseorangan, dengan kata lain, kepemimpinan adalah kemampuan mewujudkan semua kehendak Allah SWT yang telah diberitahukan-Nya melalui Rasul-Nya yang terakhir Muhammad SAW. Ciri pada kepemimpinan Islam lebih menekankan pada sifat-sifat Rasulullah yaitu siddiq, amanah, tabligh, dan fathonah, yang berarti benar, dapat dipercaya, menyampaikan, dan bijaksana. Sehingga jelas pula dijelaskan bahwa kepemimpinan Islam keseluruhannya bersumber dari yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Allah berfirman dalam Quran Surat Al-Ahzab ayat 21, yaitu yang artinya:

“*Sesungguhnya telah ada pada diri rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dari kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (Qs. Al-Ahzab:21)

Pada praktek kepemimpinan Islam, yang paling terlihat yaitu pada organisasi atau lembaga yang berunsur syariah, dimana mulai dari kepemimpinan, sistem, ataupun hukum yang dianut. Namun, beberapa organisasi atau lembaga konvensionalpun ada pula yang menerapkan gaya kepemimpinan Islam walaupun tidak dari keseluruhan unsur Islam dipergunakan. Pemimpin tersebut paham dan dapat mempraktekan di dalam organisasinya. Dari sisi lain terdapat juga kenyataan bahwa karena kondisi tertentu seorang harus menjalankan tugas kepemimpinan, seperti seorang ulama yang karena kelebihan dalam bidang agama Islam, ia dikategorikan umat Islam sebagai ulama dan ditempatkan sebagai pemimpin. Sehingga wajib bagi dia mampu dalam menjalankan kepemimpinan Islam. Kondisi yang disengaja terlihat pada seseorang yang harus menjalankan fungsi kepemimpinan. Misalkan pengangkatan seorang Menteri, Direktur, Rektor, ataupun Dekan. Namun dalam prakteknya banyak pemimpin tersebut hanya untuk mengejar kedudukan duniawi semata. Namun di sisi lain, fungsi itu dijalankan sangat tergantung pada kemampuan kepemimpinan yang dimiliki dan dijalankannya.

Penelitian terdahulu yang pernah meneliti hubungan antara kepemimpinan, dan perilaku kerja, antara lain Yarkoni (2010), Eko Muriatiningsih (2008), Ujang Hikmatullah (2013). Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa hasil data distribusi frekuensi persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dapat dikatakan cukup baik dan pengaruhnya terhadap motivasi mengajar guru telah terbukti. Penelitian selanjutnya menjelaskan bahwa asisten manajer cenderung menerapkan gaya kepemimpinan *participating* dan *selling*. Penelitian selanjutnya menjelaskan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dilihat dari sudut pandang karyawan tetap, kepemimpinan adalah yaitu perilaku atau ucapan yang dilakukan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar berperilaku sesuai yang diinginkan dengan berpedoman pada kepemimpinan Rasulullah. Kepemimpinan yang baik mampu meningkatkan seluruh aspek di dalam perusahaan termasuk aspek ketenagakerjaan atau karyawan. Salah satu hal yang paling berhubungan dengan suatu kepemimpinan yaitu perilaku kerja karyawan. Lebih dari itu, menurut Bryson (dalam

Leni:2014) perilaku kerja karyawan adalah tindakan dan sikap yang ditunjukkan oleh orang-orang yang bekerja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana deskripsi gaya kepemimpinan ditinjau dari perspektif agama Islam? (2) Bagaimana persepsi karyawan tetap terhadap gaya kepemimpinan ditinjau dari perspektif agama Islam di PTPN XI Unit Usaha Kedawung? (3) Bagaimanakah hubungan persepsi karyawan tetap terhadap gaya kepemimpinan ditinjau dari perspektif agama Islam dengan perilaku kerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis deskripsi gaya kepemimpinan ditinjau dari perspektif agama Islam, (2) Menganalisis secara mendalam mengenai persepsi karyawan PTPN XI Unit Usaha Kedawung terhadap gaya kepemimpinan ditinjau dari perspektif agama Islam, (3) Menguji hubungan persepsi karyawan tetap terhadap gaya kepemimpinan ditinjau dari perspektif agama Islam

## Metode Penelitian

### Rancangan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, karakteristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa jawaban responden dari kuesioner atas pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan penilaian responden terhadap variabel kepemimpinan dan perilaku kerja karyawan, dan pertanyaan ini dibuat oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data informasi mengenai PTPN XI Unit Usaha Kedawung, dokumentasi, literature dari berbagai sumber, hasil penelitian terdahulu, website PTPN XI, dan sumber-sumber yang mendukung dalam penelitian ini.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PTPN XI Unit Usaha Kedawung Pasuruan sejumlah 172 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan teori Arikunto (2006) dimana diambil 50 persen dari populasi yang ada, sehingga diperoleh sampel karyawan tetap yang masa jabatannya minimal 10 tahun dan memenuhi kriteria sebagai karyawan tetap yang dianggap mengerti dan memahami kondisi kepemimpinan yang ada sebesar 86 responden.

### Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk menjelaskan suatu situasi dan kondisi, dan korelasi sederhana untuk menjelaskan suatu hubungan dengan bantuan SPSS.

## Hasil Penelitian

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Kriteria	Persentase
Usia	40-45 tahun	17
	46-50 tahun	35
	Diatas 51 tahun	48
Jenis Kelamin	Laki-laki	96,5
	Perempuan	2,5
Lama Bekerja	10-20 tahun	73
	21-30 tahun	21
	>31 tahun	6

Sumber: (Data diolah: 2015)

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dan rata-rata usia responden di atas 50 tahun. Responden paling banyak adalah responden yang bekerja selama 10 sampai 21.

### Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas data.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment pearson's* dengan angka kritis taraf signifikan 5%. Berdasarkan uji validitas pada kuisioner 1 dan 2, diketahui bahwa masing-masing indikator (item) dalam variabel yang digunakan mempunyai hasil nilai *product moment pearson's* dengan signifikansi  $0,000 - 0,003 < 0,05$ , sehingga indikator (item) yang digunakan dalam variabel penelitian ini dapat dinyatakan sesuai atau relevan dan dapat digunakan sebagai item dalam pengumpulan data.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan *Spearman-Brown*. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila *Spearman-Brown*  $r_{11} > r_{xy}$  (korelasi skor belahan pertama dengan skor belahan kedua) (Durianto, 2001:75). Berdasarkan tabel 1 kuisioner 1, diketahui bahwa pertanyaan yang digunakan dalam kuisioner penelitian reliable atau relatif konsisten.

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif statistik bertujuan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis korelasi. Berkaitan dengan tabulasi frekuensi dengan 10 indikator dalam variabel penelitian, dapat diketahui bahwa indikator-indikator pada kapabilitas kepemimpinan, 86 responden diketahui bahwa 11,7% menjawab tidak setuju, sedangkan 88,3% menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dan menunjukkan bahwa indikator-indikator kapabilitas pemimpin identik dengan gaya kepemimpinan dalam perspektif Islam.

Sedangkan, berkaitan dengan tabulasi frekuensi dengan 10 indikator dalam variabel penelitian, dapat diketahui bahwa

indikator-indikator pada karakteristik personal pemimpin, 86 responden diketahui bahwa 11,3% menjawab tidak setuju, sedangkan 88,3% menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dan menunjukkan bahwa indikator-indikator karakteristik personal pemimpin identik dengan gaya kepemimpinan dalam perspektif Islam.

### Analisis Korelasi Sederhana

Korelasi berfungsi untuk mengetahui informasi mengenai hubungan antara tingkat variabel independen dan dependen. Dilihat dari nilai korelasi, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara variabel dependen dan independen adalah dengan membandingkan signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05, artinya ada hubungan antara variabel independen dan dependen didalam sebuah penelitian. Koefisien korelasi positif, maka jika ada peningkatan pada variabel independen maka akan meningkatkan variabel dependen. Hasil analisis korelasi ini nantinya sekaligus akan membuktikan apakah variabel independen akan berkorelasi terhadap dependennya

Hasil analisis menunjukkan bahwa, ada hubungan antara kapabilitas pemimpin dan karakteristik personal pemimpin terhadap perilaku kerja karyawan. Nilai koefisien membuktikan dengan syarat hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara variabel kapabilitas dan karakteristik personal pemimpin terhadap perilaku kerja karyawan adalah dengan membandingkan signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05, artinya ada hubungan positif antara kapabilitas dan karakteristik personal pemimpin terhadap perilaku kerja karyawan.

## Pembahasan

Pokok - pokok kepemimpinan dalam Islam didasarkan atas empat dasar falsafah (*philosophische grondslagen*) (Yamani dalam Veithzal; Subardjo; Hulmansyah; Hana, 2003:295), antara lain: pertama, Allah adalah hakim mutlak seluruh alam semesta dan segala isinya. Kedua, kepemimpinan manusia (*qiyadah a-basyariyyah*) yang mewujudkan hakimiyah Allah di bumi ialah *nubuwwah*. Ketiga, garis imamah melanjutkan garis *nubuwwah* dalam memimpin umat. Keempat, para faqih adalah khalifah para imam dan kepemimpinan umat dibebankan kepada mereka. Secara spiritual kepemimpinan harus diartikan sebagai kemampuan melaksanakan perintah dan dan meninggalkan laranganNya, baik secara bersama-sama maupun perseorangan. Dengan kata lain kepemimpinan adalah kemampuan mewujudkan semua kehendak Allah SWT yang telah diberitahukanNya melalui Rasul-Nya yang terakhir Muhammad SAW (Veithzal Rivai, 2009:18). Kepemimpinan Islam adalah kepemimpinan yang berdasarkan hukum Allah (Veithzal; Subardjo; Hulmansyah; Hana, 2003:295). Oleh karena itu, pemimpin haruslah orang yang paling tahu tentang hukum Illahi.

Sesungguhnya dalam Islam, figur pemimpin ideal yang menjadi contoh dan suritauladan yang baik, bahkan menjadi rahmat bagi manusia dan rahmat bagi alam adalah Muhammad Rasulullah SAW, sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah al-Ahzab (33:21) yang berarti: "*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri*

*tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”* Sesungguhnya setiap manusia adalah pemimpin, minimal pemimpin bagi dirinya sendiri, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas segala kepemimpinannya.

### **Persepsi Karyawan Tetap Terhadap Gaya Kepemimpinan Ditinjau Dari Perspektif Agama Islam Dan Hubungannya Dengan Perilaku Kerja Karyawan**

Gaya kepemimpinan dalam PTPN XI Unit Usaha Kedawung dikatakan identik dan karyawan menunjukkan setuju dan senang dengan kepemimpinan ditinjau dari perspektif Islam, hal ini ditunjukkan dengan hasil jawaban responden ke arah yang positif, dimana pemimpin PTPN XI Unit Usaha Kedawung memiliki kapabilitas, pemahaman, koordinasi, daya inisiatif, berjiwa pemimpin, pemberian penghargaan, rasa percaya beradaptasi, keanggotaan, kerjasama, dan memiliki sifat yang sabar, jujur, adil, sopan, cara bicara yang baik, tanggap, memiliki pola pikir yang baik, anggota tubuh yang sempurna, daya hafal, cerdas, menyampaikan, dan mampu menahan hawa nafsu yang ditunjukkan dengan pembentukan visi-misi dan strategi perusahaan, memberikan pengaruh yang positif, adanya kepercayaan yang diberikan pemimpin kepada karyawan, adanya kegiatan bermasyarakat yang dibentuk dan diadakan di desa, sebagai bentuk solidaritas perusahaan dengan masyarakat setempat, adanya hubungan yang baik dengan karyawan dengan adanya serikat pekerja, dan rajin dalam beribadah. Hal ini memberikan persepsi yang baik kepada karyawan tetap dan membuktikan bahwa kepemimpinan dalam PTPN XI Unit Usaha Kedawung dapat dikatakan identik dengan kepemimpinan ditinjau dari perspektif Islam.

Persepsi karyawan terhadap gaya kepemimpinan ditinjau dari perspektif Islam berhubungan positif dengan perilaku kerja karyawan di PTPN XI Unit Usaha Kedawung dan memiliki hubungan yang sedang. Ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dalam perspektif Islam perlu dipertimbangkan keberadaannya. Dibuktikan dengan persepsi karyawan yang positif terhadap gaya kepemimpinan di PTPN XI Unit Usaha Kedawung ditinjau dari perspektif Islam, karyawan mampu meningkatkan perilaku kerja ke arah yang lebih baik. Hal ini didukung dengan kegiatan budaya Islami seperti adanya selamatan setiap kegiatan buka giling, dan mengadakan pengajian akbar yang dihadiri seluruh karyawan dan masyarakat setempat.

## **Kesimpulan dan Keterbatasan Penelitian**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Gaya kepemimpinan dalam perspektif Islam yaitu gaya kepemimpinan yang mampu menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya. Pemimpin yang mampu mengayomi, melayani, dan memberikan teladan yang baik bagi anggotanya atau bawahannya. Sehingga sebagai seorang pemimpin hendaknya dapat, mampu, dan mau melayani, serta menolong orang lain untuk maju dengan ikhlas. Allah berfirman dalam Quran Surat Al-Ahzab ayat 21, yaitu yang

*artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dari kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”* (Qs. Al-Ahzab:21).

Gaya kepemimpinan dalam PTPN XI Unit Usaha Kedawung dikatakan identik dan karyawan menunjukkan setuju dan senang dengan kepemimpinan ditinjau dari perspektif Islam, hal ini ditunjukkan dengan hasil jawaban responden ke arah yang positif, dimana pemimpin PTPN XI Unit Usaha Kedawung memiliki sifat yang sabar, jujur, adil, sopan, cara bicara yang baik, tanggap dan memiliki pola pikir yang baik yang ditunjukkan dengan pembentukan visi-misi dan strategi perusahaan, memberikan pengaruh yang positif, adanya kepercayaan yang diberikan pemimpin kepada karyawan, adanya kegiatan bermasyarakat yang dibentuk dan diadakan di desa, sebagai bentuk solidaritas perusahaan dengan masyarakat setempat, adanya hubungan yang baik dengan karyawan dengan adanya serikat pekerja, dan rajin dalam beribadah. Hal ini memberikan persepsi yang baik kepada karyawan tetap dan membuktikan bahwa kepemimpinan dalam PTPN XI Unit Usaha Kedawung dapat dikatakan identik dengan kepemimpinan ditinjau dari perspektif Islam.

3) Persepsi karyawan terhadap gaya kepemimpinan ditinjau dari perspektif Islam berhubungan positif dengan perilaku kerja karyawan di PTPN XI Unit Usaha Kedawung dan memiliki hubungan yang sedang. Ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dalam perspektif Islam perlu dipertimbangkan keberadaannya. Dibuktikan dengan persepsi karyawan yang positif terhadap gaya kepemimpinan di PTPN XI Unit Usaha Kedawung ditinjau dari perspektif Islam, karyawan mampu meningkatkan perilaku kerja ke arah yang lebih baik. Hal ini didukung dengan kegiatan budaya Islami seperti adanya selamatan setiap kegiatan buka giling, dan mengadakan pengajian akbar yang dihadiri seluruh karyawan dan masyarakat setempat.

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah: 1) Penelitian ini hanya menggunakan responden dengan karyawan tetap, sehingga data yang diperoleh sangat terbatas, karena karyawan yang bekerja pada PTPN XI Unit Usaha Kedawung bukan hanya karyawan tetap saja.

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain : Pihak PTPN Unit Usaha Kedawung diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan suatu bentuk gaya kepemimpinan, yang diharapkan bisa membentuk persepsi karyawan yang positif, sehingga mampu meningkatkan rasa senang pada diri karyawan, dan merangsang seluruh aspek sumber daya manusia yang ada ke arah yang lebih baik; Pihak PTPN XI Unit Usaha Kedawung hendaknya mempertimbangkan menjalankan gaya kepemimpinan dalam perspektif agama Islam dalam perusahaannya.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu terselesainya skripsi ini dan karyawan tetap PTPN XI Unit Usaha Kedawung Pasuruan sebagai

responden sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Hikmatullah, Ujang. 2013. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Ketanggungan Brebes. Skripsi Program Strata 1 Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Leni Citra, Ella. 2014. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja melalui perilaku kerja (*Working Behavior*) karyawan pada asuransi jiwa bersama (AJB) Bumiputera 11921 cabang Jember. Skripsi Program Strata 1 Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Moejiono, Imam. 2002. Kepemimpinan dan Keorganisasian. Jogjakarta. UII Pers.
- Muriatiningsih, Eko. 2008. Persepsi karyawan terhadap penerapan gaya kepemimpinan situasional asisten manajer bidang pengendalian *losses* dan Penerangan Jalan Umum (PJU) PT PLN (Persero) area jaringan Kramat Jati. Skripsi Program Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Program Sarjana Ekstensi. Depok. Universitas Indonesia.
- Yarkoni. 2010. Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepada Madrasah Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Mengajar Guru Di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal. Skripsi Program Strata 1 Dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Rivai, Veithzal. 2009. *Islamic Leadership*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* : Edisi Revisi. Jakarta. Rineka Cipta
- Veithzal. Subardjo, dkk. 2013. *Islamic Management*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Yukl. Garry. 2010. Kepemimpinan dalam Organisasi: Edisi Kelima. PT Indeks. Jakarta.





